

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wahyono , Aji Seto Arifianto ,Nanang Dwi Wahyono , Hendra Yufit Riskiawan. 2017. Prospek Ekonomi Kebijakan Pemanfaatan Produktivitas Lahan Tidur untuk Pengembangan Porang dan Jamur Tiram di Jawa Timur. Jurnal Cakrawala Vol. 11 No. 2 Desember 2017 : 171 – 180. Volume 11 No. 2 Desember 2017
- Ayub M. Padangaran, 2015. Analisis Kuantitatif. IPB Press, Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya. 2021. Kecamatan Cibalong Dalam Angka 2021. BPS Tasikmalaya.
- CNBC Indonesia. 2020. Gairahkan Ekspor, Mentan SYL Tanam dan Panen Porang di Kabupaten Sidrap.  
[.https://www.cnbcindonesia.com/news/20200728215809176113/gairahkane-kspor-mentan-syl-tanam-panenporang-di-sidrap](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200728215809176113/gairahkane-kspor-mentan-syl-tanam-panenporang-di-sidrap).
- Deden Dilah Al Zikri, Herawati, 2020. Analisis Usahatani Talas Taiwan ( *Colocasia esculenta var. Taiwan*) (Studi Kasus : di Kelompok Tani Saluyu I RW.01 Kelurahan Situgede Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor), Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat Vol. 2 (6) 2020: 940-947 ISSN 2721-897x
- Edi Santosa, 2014. Pengembangan Tanaman Iles-Iles Tumpangsari untuk Kesejahteraan Petani dan Kemandirian Industri Pangan Nasional. Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan Vol. 1 No. 2, Agustus 2014: 73-79 ISSN : 2355-6226
- Ermianti dan M.P.Laksmanahardja. 1996. Manfaat porang (*Amorphophallus spp.*) sebagai bahan baku makanan dan industri. Jurnal Litbang Pertanian 15 (3): 74-80
- Flach, M. and F. Rumawas. 1996. Plant resources of South-East Asia. 9. Plant yielding non-seed carbohydrates. Prosea. 237 pp.
- Iza Ari, Arafia, Farida Syakir, Zainul Arifin 2020. Kelembagaan Pemasaran dan Usahatani Porang di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (SEAGRI) Vol.1.No.4.September 2020 ISSN: 239-111

- Jansen, P.C.M., C. van der Wilk, and W.L.A. Hetterscheid. 1996. (*Amorphophallus* Blume ex Decaisne). In Flach, M. and F. Rumawas (eds.). PROSEA: Plant Resources of South-East Asia No 9. Plant Yielding Non-seed Carbohydrates. Leiden: Backhuys Publishers
- Jata, S.K., B. Sahoo, and M. Nedunchezhiyan. 2009. Intercropping elephant foot yam in orchard crops. *Orissa review* October 2009. pp:82-84.
- Jansen, P.C.M., C van der Wick and W.L.A.Hetterscheid. 1996. (*Amorphophallus* Blume ex Decaisme).
- Jannah, M. 2018. Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Tingkat Penjualan Terhadap Laba Kotor. *Jurnal Banque Syar'i*, 4(1), 87–112.
- Ken Suratiyah, 2015. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Market Publisher. 2015. Konjac glukomannan (cas 37220-17-0) [http://marketpublishers.com/report/industry/chemicals\\_petrochemicals/konjac\\_glucomannan\\_37220-17-0\\_market\\_research\\_report.html](http://marketpublishers.com/report/industry/chemicals_petrochemicals/konjac_glucomannan_37220-17-0_market_research_report.html). Diakses tanggal 25 Februari 2021.
- M Nazir, 2005. Metode Penelitian. Ghala Indonesia, Jakarta.
- Moehar Daniel. 2003. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Nasir Saleh, St. A. Rahayuningsih, Budhi Santoso Radjit, Erliana Ginting, Didik Harnowo, I Made Jana Mejaya. 2015. Tanaman Porang Pengenalan, Budidaya, dan Pemanfaatannya. Puslitbangtan Pangan Badan Penelitian dan Pengembangan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Ohtsuki, Torao. 1967. "Studies on Reserve Carbohydrates of Four *Amorphophallus* Species, with Special Reference to Mannan". *Bot. Mag. Tokyo* 81: 119-126
- Palaniswami, M.S., S.R. Anil, M.S Sajeew., M, Unnikrishnan., P.P. Singh., B.C. Choudhary (eds). 2008. National seminar on *Amorphophallus*: Innovative Technologies. Indian Council of Agricultural Research, New Delhi. Joseph's Press, Trivandrum, India. 212p.

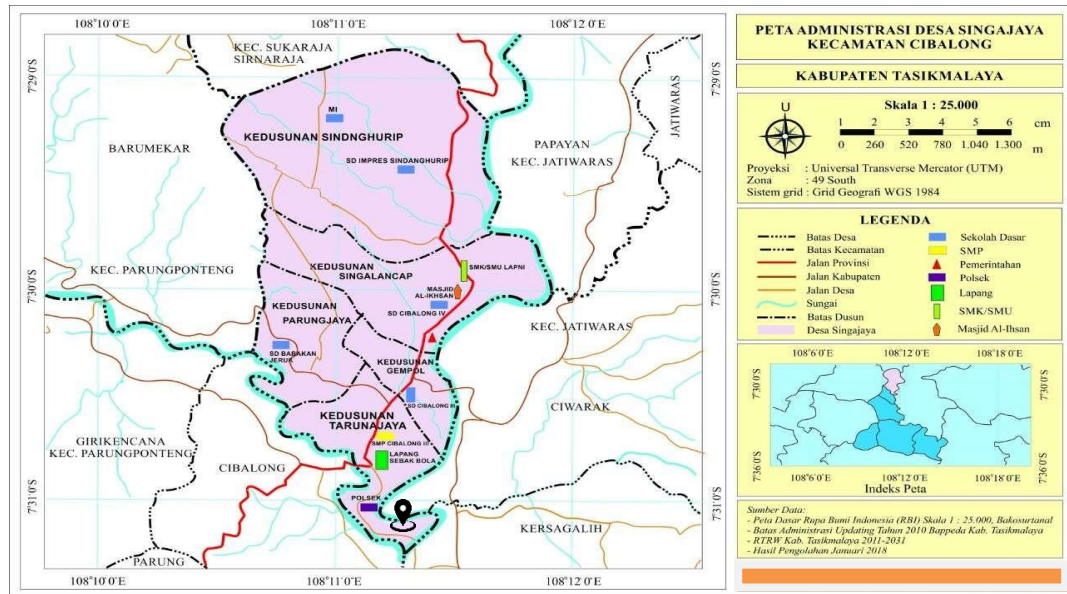
- Perhutani. 1995. Iles-iles (*Amorphophallus onchophyllus*). Perum Perhutani Unit II Jawa Timur Surabaya.
- Perhutani. 2013. Umbi Porang Jadi Tanaman Unggulan di Madiun. <http://perumperhutani.com/2013/05/umbi-porang-jadi-tanaman-unggulandi-madiun/> Diakses tanggal 24 Desember 2014.
- Profil Desa Singajaya. 2021. Singajaya dalam Angka. Singajaya Kec. Cibalong Kab. Tasikmalaya.
- Rahayuningsih, Y. 2021. Analisis Usahatani Porang (*Amorphophalus muelleri*) Di Kecamatan Mancak, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 5(1), 47-56. <https://doi.org/https://doi.org/10.37950/jkpd.v5i1.119>
- Rofik Kusnul, Rahmanta Setiahad, Indah Rekyani Puspitawati, Martin Lukito. 2017. Potensi Produksi Tanaman Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) di Kelompok Tani MPSDH Wono Lestari Desa Padas Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. *AGRI-TEK: Jurnal Ilmu Pertanian, Kehutanan dan Agroteknologi* Volume 17 Nomor 2 September 2017; ISSN : 1411-5336
- Said Rusli. 1997. Pengantar Ilmu Kependudukan, LP3ES, Jakarta.
- Santosa, E. & Wirnas, D. 2009. Teknik perbanyakan cepat sumberdaya genetik iles-iles untuk mendukung percepatan komersialisai secara berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, Agustus. 14 (2), 91–96.
- Santosa, E. 2006. Flower Induction in Elephant Foot Yams using Gibberellic Acid (GA3). *Japanese Journal of Tropical Agriculture*. [Online] 50 (2), 82–86. Available from: doi:10.11248/jsta1957.50.82
- Soekartawi, 1995. Analisis Usahatani. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Soekirno, Sadono. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sufiani, S. 1993. Iles-iles (*Amorphophallus*); jenis, syarat tumbuh, budidaya dan standar mutu ekspor. *Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri* 12: 11-16

- Sugiyama, N., E. Santosa. 2003. The importance of shade tolerant crops in Indonesian agriculture. *Science Journal Kagaku*. 73(7):805 (in Japanese).
- Suheriyanto, D., Romaidi & Resmisari, R.S. 2012. Pengembangan bibit unggul porang (*Amorphophallus oncophilus*) melalui teknik kultur in vitro untuk mendukung ketahanan. *El-Hayah*. [Online] 3 (1), 16– 23. Available from: doi:10.18860/elha.v3i1.2216.
- Sukmaningrum, A., & Imron, A. 2017. Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usia Produktif Dengan Usia Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja Di Gresik. *PARADIGMA*, 5(3), 1–6.
- Sumarwoto. 2004. Pengaruh Pemberian Kapur dan Ukuran Bulbil Terhadap Pertumbuhan Iles-iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) Pada Tanah Ber- Al Tinggi . *Ilmu Pertanian* Vol. 11 No. 2, 2004 : 45- 53. UPN "Veteran". Yogyakarta. [http://agrisci.ugm.ac.id/vol11\\_2/no5\\_a\\_morpho.pdf](http://agrisci.ugm.ac.id/vol11_2/no5_a_morpho.pdf). Akses 12 Januari 2009 pukul 12.30 WIB.
- Sumarwoto. 2005. Iles-iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) Deskripsi dan Sifat-sifat Lainnya. *Biodiversitas* Volume 6, Nomor 3, Halaman: 185-190.
- \_\_\_\_\_, 2005. Iles-iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) Deskripsi dan Sifat-sifat Lainnya. *Biodiversitas* 6 (3) : 185-190.
- \_\_\_\_\_, 2011. Budidaya Iles-iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) di bawah Tegakan Tanaman Hutan. *Work Shop* dalam rangka kegiatan IMHERE pada 20-10-2011 di KP4 UGM. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_, 2012. Peluang bisnis beberapa macam produk hasil tanaman iles kuning di DIY melalui kemitraan dan teknik budidaya. pp.1–13
- Sumarwoto & Maryana. 2011. Pertumbuhan bumbil iles-iles (*Amorphophallus muelleri* Blume) berbagai ukuran pada berbagai media tanam. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. 5 (2), 91–98.
- Sudjana, 2005. *Metoda Statistika*. PT.Tarsito, Bandung.
- Tantri Palupi, Dini Anggorowati, Eddy Santoso, dan Darussalam. 2021. Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian (Porang). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Fakultas Pertanian UNS Tahun 2021*. e-ISSN 2829-3134 Vol 1, No. 1 2021.


- Widjanarko, Simon B. 2009. Prospek Pengembangan Porang dikawasan Hutan Jawa Timur. <http://simonbwidjanarko.wordpress.com>. Diakses 21 Januari 2015.
- Winarko, Sigit, P., & Astuti, P. 2018. Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba (Multi Produk) Pada Perusahaan Pia Latief Kediri. *Jurnal Nusamba*, 3(2), 9–21.
- Yunia Rahayuningsih, 2020. Berbagai Faktor Internal dan Eksternal Serta Strategi Untuk Pengembangan Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) di Provinsi Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, Vol. 4 No. 2 Desember 2020. Hal 77-92. P-ISSN: 25974971, e-ISSN: 2685-0079
- Yuzammi. 2000. A Taxonomic Revision of Terrestrial and Aquatic Araceae in Java. Unpublished Thesis. University of New South Wales, Sydney, Australia.
- Zakaria Ecep. 2021. Kajian Penelitian Terhadap Pendapatan Usahatani Benih Porang (*Amorphophallus oncophyllus* prain) di PT. Raja Porang Sumatera, Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [JIMTANI]* Vol 1 Nomor 4 Desember 2021, hal 1-9 ISSN: 2808-7712

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Peta Adiministrasi Desa Singajaya Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya



Keterangan :

 Lokasi penelitian.

## Lampiran 2. Analisis Biaya Penyusutan Alat

No.	Jenis Alat	Jumlah (Unit)	Harga Satuan/ Unit (Rp)	Nilai Sisa/ Unit (Rp)	Nilai Beli (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Penyusutan (Rp) per Tahun
1.	Kultivator	1	12.000.000,-	1.000.000,-	12.000.000,-	1.000.000,-	5 tahun	2.200.000,-
2.	Cangkul	3	85.000,-	5.000,-	255.000,-	15.000,-	10 tahun	24.000,-
3.	Garpu tanah	3	125.000,-	5.000,-	375.000,-	15.000,-	10 tahun	36.000,-
<b>Jumlah Biaya Penyusutan dalam satu periode produksi (1 tahun)</b>								<b>2.260.000,-</b>

### Perhitungan Biaya Penyusutan Alat :

- Kultivator**  
Rumus :  $\frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} = \frac{\text{Rp. 12.000.000,-} - \text{1.000.000,-}}{5 \text{ tahun}}$   
= Rp. 2.200.000,-/tahun/proses produksi
- Cangkul**  
Rumus :  $\frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} = \frac{\text{Rp. 225.000,-} - \text{15.000,-}}{10 \text{ tahun}}$   
= Rp. 24.000,-/tahun/proses produksi
- Garpu Tanah**  
Rumus :  $\frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}} = \frac{\text{Rp. 375.000,-} - \text{15.000,-}}{10 \text{ tahun}}$   
= Rp. 36.000,-/tahun/proses produksi

**Lampiran 3. Analisis Biaya Tetap dan Biaya Variabel Usahatani Tanaman  
Porang**

**1. Biaya Tetap**

No	Uraian Biaya	Jumlah Biaya (Rp)	Persentase (%)
1.	Sewa Lahan 1 Ha	2.500.000,-	46,89
2.	Biaya penyusutan alat	2.260.000,-	42,40
3.	Bunga modal tetap	571.200,-	10,71
Total Biaya Tetap		5.331.200,-	100,00

Sumber : Data primer diolah (2022).

**2. Biaya Variabel**

No	Uraian Biaya	Jumlah (unit)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	Persentase (%)
<b>A. Bibit :</b>					
	Pembelian bibit umbi	4.000 kg	28.000,-	112.000.000,-	
Jumlah A				112.000.000,-	67,90
<b>B. Pupuk/Obat-obatan :</b>					
1.	Kohe kambing <i>fermented</i>	15.000 kg	660,-	9.900.000,-	6,00
2.	Dolomite	1.000 kg	600,-	600.000,-	0,36
3.	Pupuk Organik Cair	16.5 lt	34.000,-	561.000,-	0,35
4.	Hormon pertumbuhan	1 lt	150.000,-	150.000,-	0,10
5.	Fungisida	20 kg	55.000,-	1.100.000,-	0,66
6.	Asap cair	200 lt	14.000,-	2.800.000,-	1,70
7.	Merang bakar	10.000 kg	500,-	5.000.000,-	3,04
8.	Bahan Bakar Minyak (BBM) Kultivator	10 lt	7.650,-	76.500,-	0,04
Jumlah B				20.187.500,-	12,25
<b>C. Biaya Tenaga Kerja :</b>					
1.	Pengolahan lahan	75 HOK	75.000,-	5.625.000,-	3,41
2.	Penanaman	56 HOK	75.000,-	4.200.000,-	2,55
3.	Perawatan & Pemeliharaan tanaman	25 HOK	75.000,-	1.875.000,-	1,13
4.	Biaya panen katak	15 HOK	75.000,-	1.125.000,-	0,69
5.	Biaya panen umbi	30 HOK	75.000,-	2.250.000,-	1,37
Jumlah C				15.075.000,-	9,15
<b>D. Bunga Modal Variable :</b>					
Bunga modal variabel				17.662.320,-	
Jumlah D				17.662.320,-	10,70
Jumlah Total Biaya Variabel				164.924.820,-	100,00



**Biaya Total**

No	Uraian Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1.	Total Biaya Tetap	5.331.200,-	3,13
2.	Total Biaya Variabel	164.924.820,-	96,87
	Total Biaya Produksi	170.256.020,-	100,00

#### Lampiran 4. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Tanaman Porang

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Total Biaya Produksi	170.256.020,-
2	Penerimaan	
	a. Panen katak/bulbil :	
	250 kg x Rp. 200.000,-/kg	50.000.000,-
	b. Panen umbi :	
	48.000 kg x Rp. 6.000,-/kg	288.000.000,-
	Total penerimaan	338.000.000,-
3	Pendapatan	167.743.980,-
4	R/C	<b>1,98</b>

**Revenue** =  $\frac{338.000.000,-}{}$

**Cost** =  $\frac{170.256.020,-}{}$

**R/C = 1,98**

## Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



**Persiapan Lahan**



**Bibit Porang**



**Lahan Porang (Lokasi Singajaya Cibalong)**



**Perawatan Tanaman Porang**



**Wawancara dengan Petani Porang Cibalong**



**Hasil Panen Porang**



**Proses Pengechipan Porang**



**Pengeringan Porang**



**Porang Hasil Rajang**



**Chip Porang kering siap diolah menjadi tepung**



**Uji Kadar (*Glukomanan*) tepung Porang**



**Tepung Porang siap jual**

## Lampiran 6. Riwayat Hidup



MUHAMMAD IHSAN FAUZI, Dilahirkan di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Kp. Muara RT. 001 RW. 007 Desa Cibalong Kecamatan Cibalong pada hari Minggu tanggal 8 September 1996. Anak pertama dari tiga bersaudara, yang dilahirkan dari pasangan suami istri yang bernama Yadi Rustiadi, Ir. Dan Imas Masliah S. Pd. Peneliti menyelesaikan

Pendidikan di Sekolah Dasar di SDN Parung Cibalong di Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2009, pada tahun itu peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Cibalong Kecamatan Cibalong Kabupaten Tasikmalaya dan tamat pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN Karangnunggal pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Siliwangi (UNSIL) Fakultas Pertanian pada Jurusan Agribisnis.

Alamat email [fauzi.m.ihsan23@gmail.com](mailto:fauzi.m.ihsan23@gmail.com) .